

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait dengan klasifikasi emosi tokoh utama Ghozali dalam Novel *Dan Bidadari Pun Mencintaimu* Karya Ali Imron El Shirazy ditinjau dari psikologi sastra dapat disimpulkan bahwa klasifikasi emosi menurut Albertino Minderop terbagi atas 7 bagian, hal ini dikaitkan dengan data yang ditemukan dalam novel, yakni;

1) Konsep Rasa Bersalah, dalam tokoh utama yang diteliti sangat selaras dengan teori yang digunakan, yakni mempunyai refleksi diri dari ketidaksesuaian antara perilaku diri terhadap apa yang telah dilakukan dan membuat suatu keadaan yang tidak diinginkan.

2) Rasa Bersalah yang Dipendam, kondisi ini tentunya tidak langsung menyebabkan suatu penyakit yang besar. Akan tetapi, melalui kondisi ini tokoh utama yakni Ghozali sering kali mengalami melemahkan sistem kekebalan tubuh secara pikiran.

3) Menghukum Diri Sendiri, Menghukum diri sendiri yang diperlihatkan telah memacu pada kepribadian, penyakit mental dan psikoterapi. Hal tersebut memacu gangguan psikologis tanpa menggunakan obat-obatan, ada juga yang menggunakan obat-obatan. Akan tetapi tokoh Ghozali mengambil langkah untuk menangani masalah kejiwaan seperti depresi dan cemas dengan cara terus mengingat larangan dari Allah SWT. Menghukum diri sendiri adalah suatu luapan perasaan yang akan terus terjadi ketika berada dalam situasi yang sama. Hal ini akan terulang-ulang

apabila sudah terbiasa. Ketika di kaitkan dengan tokoh utama Ghozali, maka hal ini selaras dengan tindakan Ghozali yang ingin bunuh diri, menyiksa diri sendiri dan lain-lain sebagai tindakan yang merugikan diri sendiri

4) Rasa Malu, Rasa malu yang diperlihatkan oleh tokoh utama Ghozali ini mempunyai batasan pada sifat yang diberikan kepada orang lain. Rasa malu ini juga adalah suatu konsep dimana akan muncul ketika Ghozali berinteraksi dengan orang lain.

5) Kesedihan, Kesedihan adalah suatu luapan perasaan yang dipicu karena adalah kesulitan hidup, sakit hati peristiwa yang tidak membuat senang, atau kematian orang terdekat dan sebagainya yang mengundang hati tersakiti. Kesedihan cenderung akan mempunyai faktor yang jelas, mengapa kesedihan itu muncul, tentunya mempunyai beberapa hal yang muncul akibat hal tersebut. Ketika membahas tentang kesedihan, maka tentunya ada yang mengalami kesedihan secara terus menerus atau berkepanjangan dan ada juga yang mengalami kesedihan hanya pada saat itu saja atau tidak berkepanjangan

6) Kebencian, Kebencian atau perasaan benci (*hate*) berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu dan iri hati. Ciri khas yang menandai perasaan benci adalah timbulnya nafsu atau keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian. Perasaan benci bukan sekedar timbulnya perasaan tidak suka atau aversi/ enggan yang dampaknya ingin menghindari dan tidak bermaksud menghancurkannya. Sebaliknya perasaan benci selalu melekat di dalam diri seseorang dan ia tidak akan pernah merasa puas sebelum menghancurkannya; bila objek tersebut hancur ia akan merasa puas Krech dalam (Minderop, 2011: 45).

7) Cinta, Perasaan cinta bervariasi dalam beberapa bentuk; intensitas pengalaman pun memiliki rentang dari yang terlembut sampai kepada yang amat mendalam; derajat tensi dari rasa sayang yang paling tenang sampai pada gelora nafsu yang kasar dan agitatif. Jika demikian, esensi cinta adalah perasaan tertarik kepada pihak lain dengan harapan sebaliknya. Cinta diikuti oleh perasaan setia dan sayang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait dengan klasifikasi emosi tokoh utama Ghazali dalam Novel *Dan Bidadari Pun Mencintaimu* Karya Ali Imron El Shirazy, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, novel *Dan Bidadari Pun Mencintaimu* Karya Ali Imron El Shirazy dapat diteliti menggunakan teori lainnya. Mengingat Novel ini tidak hanya memuat sisi psikologi para tokoh saja, akan tetapi memuat juga dari segi keagamaan dan lain sebagainya. Selain itu novel ini juga hanya terdapat satu penelitian relevan yang menggunakan novel ini. Klasifikasi emosi dalam Novel ini juga diharapkan dapat menjadi referensi pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, mengingat teori tentang psikologi sastra menjadi salah satu program mata kuliah wajib.
2. Bagi pendidik, Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai referensi terkait klasifikasi emosi tokoh yang telah dibahas dalam penelitian ini.